

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah bagian penting dalam kehidupan manusia, karena di dalamnya setiap orang belajar tentang kasih, kebersamaan, dan tanggung jawab. Dalam pandangan Kristen, keluarga adalah hubungan yang terjalin antara ayah dan ibu melalui ikatan suci pernikahan yang tetap bersatu sepanjang hidup mereka.¹ Khususnya dalam keluarga kristen, orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam membimbing dan mendidik anak-anak berdasarkan ajaran Firman Tuhan. Orang tua tidak seharusnya hanya mengandalkan sekolah atau gereja untuk mengajarkan tentang pendidikan iman anak, tetapi ikut aktif menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran firman Tuhan. Dengan demikian, keluarga Kristen berperan sebagai pondasi utama dalam membentuk iman anak-anak, membantu mereka tumbuh dalam kebenaran dan menghindari penyimpangan di masa depan (Amsal 22:6).²

Menjadi orang tua Kristen adalah tanggung jawab besar yang diberikan Tuhan. Orang tua dipanggil untuk mendidik anak-anak dengan

¹ May, *Sekolah Kehidupan Keluarga Kristen* (Yogyakarta: jejak pustaka, n.d.), 1.

² Suwin Suwin and Kornelia Kornelia, "Pola Asuh Orang Tua Kristen Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak," *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology* 1, no. 1 (2023): 138.

kasih dan penuh perhatian, bukan hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menuntun mereka agar mengenal Tuhan.³ Dalam Alkitab Ulangan 6:6-7, yang berbunyi “ *Apa yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau sedang duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun*”.⁴

Ayat ini menegaskan bahwa belajar dan mengajarkan nilai-nilai itu sangat penting kapan pun dan di mana pun kita berada serta bagaimanapun keadaan kita. Karena itu orang tua memiliki peran penting dalam membentuk anak agar tumbuh menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab. Dengan menciptakan lingkungan keluarga yang positif dan menerapkan didikan yang tepat, orang tua turut menjaga kesejahteraan masyarakat serta membangun generasi yang berkualitas di masa depan.⁵

Pola asuh adalah cara orang tua membimbing, mendidik, dan berinteraksi dengan anak dalam kehidupan sehari-hari. Cara ini sangat berpengaruh terhadap cara anak melihat dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitarnya. Pola asuh yang baik akan membentuk hubungan yang

³ Ruat Diana, “Prinsip Teologi Kristen Pendidikan Orang Tua Terhadap Anak Di Era Revolusi Industri 4.0,” *BIA’: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 1 (2019): 31.

⁴ Alkitab Ulangan 6:6-7,.

⁵ Yulia Singgih and D. Gunarsa, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 45.

sehat dan harmonis antara orang tua dan anak, sedangkan pola asuh yang kurang tepat bisa berdampak negatif pada perkembangan anak.⁶ Oleh karena itu dalam keluarga Kristen, pola asuh harus didasarkan pada Firman Tuhan. Anak-anak perlu dorongan dari dalam diri, namun juga sangat membutuhkan dukungan dari keluarga untuk tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, berani tampil di depan umum, dan mampu menyampaikan pendapat dengan baik. Karena itu, keluarga memiliki peran penting dalam membantu anak mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya secara menyeluruh.⁷

Penelitian terdahulu yang peneliti ambil adalah penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Zahranti, et al, menemukan bahwa pola asuh demokratis paling efektif karena mampu menyeimbangkan antara kebebasan dan pengendalian, sehingga anak tumbuh lebih percaya diri dan bertanggung jawab. Sebaliknya, pola asuh permisif justru cenderung membuat anak menjadi cuek dan lebih mementingkan diri sendiri.⁸ Hal serupa juga ditemukan oleh Vivin Debrica Simorangkir, et al, yang menyatakan bahwa pola asuh yang baik punya pengaruh besar terhadap perkembangan karakter

⁶ Karimah Tauhid, Siti Maulida Rahmalia, and Sobrul Laeli, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak" 3 (2024): 10014.

⁷ Alon Mandimpu Nainggolan et al., "Penyuluhan Pola Asuh Anak Dari Perspektif Psikologi Dan Teologi Di GMIM Senggihilang," *Edicatio: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 105.

⁸ Mutiara Zahranti et al., "Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini," *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 113-123

anak.⁹ Sementara itu, Santi Murni Telaumbanua, menegaskan bahwa pola asuh orang tua sangat berperan dalam membentuk karakter Kristiani anak, seperti yang terjadi di PAUD GKPI Jemaat Khusus Hutagalung.¹⁰

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian ini juga membahas tentang peran pola asuh keluarga Kristen dalam membentuk kepribadian anak melalui nilai-nilai kristiani seperti kasih, iman, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, berkarakter, dan mampu bersosialisasi dengan baik. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang bersifat umum, penelitian ini fokus pada integrasi nilai iman dalam pengasuhan. Meski ada tantangan seperti komunikasi yang kurang baik, namun pola asuh ini tetap memberi dampak positif dan membentuk anak secara utuh.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti temukan di Kelurahan Benteng Ambeso, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja dengan Tiga keluarga, yang terdiri dari 3 anak berumur 14 tahun (Masa remaja awal), dan umur 19-20 tahun (Remaja akhir). Pada observasi awal orang tua terlalu keras yang membuat mereka terlalu mengontrol anak sesuai dengan kemauan mereka, dan bahkan jika orang tua mempunyai masalah lain

⁹ Debrica vivin, emmi silvia herlina, and uranus zamili, "Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024).

¹⁰ Santi Murni Telaumbanua, Uranus Zamili, and Adiani Hulu, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Anak Usia Dini Di Paud Gkpi Jemaat Khusus Hutagalung Tahun" 1, no. 5 (2023): 292–93.

atau diluar kadang mereka lampiaskan sama anaknya sehingga dari situ mempengaruhi kepribadian anak, anak tidak diberi ruang dalam mengemukakan pendapat akibatnya anak menjadi pendiam, tertekan, dan bahkan tidak percayadiri dalam mengambil keputusan atau soal penampilan. Dalam fenomena ini orang tua adalah pilar pertama dan utama yang memiliki kendali yang besar dalam pengasuhan karena itu sangat berpengaruh pada pola asuh anak mereka. Penulis pada penelitian ini hendak menjabarkan mengenai Pola Asuh Orang Tua Bagi Kepribadian Anak di Kelurahan Benteng Ambeso, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.¹¹ Oleh karena itu pola asuh sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian anak, sehingga penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana pola asuh dalam keluarga Kristen, khususnya di Kelurahan Benteng Ambeso, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, memengaruhi kepribadian anak. Penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran yang jelas tentang apa saja yang mendukung atau menghambat kepribadian anak dalam keluarga, serta memberi saran yang bermanfaat bagi orang tua, guru, dan pihak terkait dalam meningkatkan cara mengasuh anak di Indonesia.

¹¹ Observasi awal di Kelurahan Benteng Ambeso, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.

B. Fokus Masalah

Sesuai pemaparan latar belakang di atas maka ditemukan masalah mengenai pola asuh dalam keluarga kristen dan relevansinya bagi kepribadian anak di Kelurahan Benteng Ambeso, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.

C. Rumusan Masalah

Sesuai pemaparan fokus masalah maka ditentukan rumusan masalah di penelitian ini yakni bagaimana pola asuh dalam keluarga kristen dan relevansinya bagi kepribadian anak di Kelurahan Benteng Ambeso, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini tujuannya yakni mengetahui Pola Asuh Dalam Keluarga Kristen dan Relevansinya Bagi Kepribadian Anak di Kelurahan Benteng Ambeso, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis akan memperoleh dua macam manfaat yakni:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam penulisan ini akan memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperluas wawasan pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang berkaitan dengan mata kuliah PAK anak dan remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penulisan ini dapat memberikan sumbangsih bagi orang tua, pendidik, dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan pengasuhan yang kondusif untuk perkembangan anak yang optimal.
- b. Memberikan sumbangsih khususnya kepada keluarga dalam hal memberikan pengajaran tentang pentingnya pola asuh terhadap pembentukan kepribadian anak dalam proses pengasuhan.

F. Sistematikan Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini berisi, Konsep Pola Asuh (Pola asuh, Jenis-jenis pola asuh, Prinsip-prinsip pola asuh, Model pola asuh berdasarkan Alkitab, Peran keluarga dalam Pendidikan Agama Kristen,

Perkembangan Kepribadian Anak (Definisi perkembangan kepribadian anak, Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, kaitan pola asuh dan perkembangan kepribadian anak, Prinsip-prinsip perkembangan kepribadian anak), Landasan teologis Pola asuh dalam keluarga.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi penelitian, lokasi penelitian dan alasan pemilihan, subjek penelitian/ informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

Bab IV Temuan Penelitian dan Analisis, pada bab ini berisi penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi, Kesimpulan dan Saran.